# Akses Internet Gratis untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menggunakan Teknologi Wireless Manajemen Channel

*by* editoric2ie@gmail.com 1

**Submission date:** 13-Jan-2022 09:22AM (UTC+1100)
**Submission ID:** 1673577392
**File name:** Template_internal_BTJPM_fixed_blind.pdf (394.31K)
**Word count:** 3076
**Character count:** 19654

Logo

**Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat**
ISSN 2337-604X (print)
ISSN : 2549-2764 (online)

Vol 1 No 1 2019
Link jurnal
hal 1-.....

# Akses Internet Gratis untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menggunakan Teknologi Wireless Manajemen Channel

**DOI: http://dx.doi.org/10.20527**

**Received : ..... Accepted : ..... Published : .....**

**Abstrak:** Koneksi internet bertujuan untuk memfasilitasi sebuah komunikasi layanan file atau data yang sangat dibutuhkan. Pada saat pandemi Covid-19, dimana produktivitas masyarakat saat ini lebih banyak di rumah. Kelompok masyarakat yang dimaksud masyarakat. Penggunaan internet yang melonjak pada saat pandemi memang perlu diperhatikan karena tidak semua masyrakat yang menggunakan internet sudah berlangganan kepada penyedia internet. Pemberian teknologi tepat guna seperti internet gratis ini bermaksud agar produktivitas masyarakat secara daring dapat lebih meningkat. Dalam rangka kepedulian dalam penggunaan internet yang semakin meningkat ini maka, Politeknik Negeri Jakarta dalam hal ini Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan, bekerjasama dengan salah satu Kelurahan Tanah Baru Depok guna untuk menyelenggarakan sebuah program pemasangan dan internet gratis untuk masyarakat dalam usaha memaksimalkan UMKM serta aktivitas daring. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran dalam membantu pemerintah atau pelaksana peningkatan penjualan UMKM secara daring, hal ini berguna untuk mengurangi aktivitas di luar sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus. Selain itu pengabdian ini menggunakan teknologi nirkabel sebagai media yang menghubungkan perangkat masyarakat menuju akses internet gratis.

**Kata Kunci:** internet gratis, teknologi nirkabel, pandemi.

**Abstract:** *Internet connection aims to facilitate a file or data service communication that is needed. During the Covid-19 pandemic, where people's productivity is currently more at home. The community group is the community. Internet use that surged during the pandemic really needs to be considered because not all people who use the internet have subscribed to internet providers. The provision of appropriate technology such as free internet is intended to increase public productivity online. In the context of concern for the increasing use of the internet, the Politeknik Negeri Jakarta in this case the Multimedia and Network Engineering Study Program, collaborates with one of the Tanah Baru Depok Villages in order to organize an installation program and free internet for the community in an effort to maximize MSMEs and other activities. online. This program aims to optimize the role in helping the government or implementers to increase sales of MSMEs online, this is useful for reducing outside activities as a form of preventing the spread of the virus. In addition, this service uses wireless technology as a medium that connects people's devices to free internet access.*

***Keywords**: free internet, wireless technology, pandemic*

© 2019 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**How to cite:** Anang, A & Galuh,G. (2019). Template pengabdian masyarakat. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 1-5.

## PENDAHULUAN

Dalam masa pandemi covid-19 memang banyak aktivitas di luar yang harus dikurangi. Berdasarkan data dari Pemerintah Kota Depok pada tanggal 11 April 2021 terdapat jumlah pasien terkonfirmasi sebanyak 43.788. Untuk dari itu Pemerintah pusat memberlakukan pendidikan dan perkantoran secara daring yang dilakukan di rumah masing-masing. Dalam skema daring dibutuhkan penerapan teknologi yang mencukupi seperti konektivitas jaringan internet, perangkat komunikasi, dan pengetahuan. Banyak sekali kendala yang dialami oleh beberapa pengguna terutama di bidang perekonomian. Dalam rangka meningkatkan perekonomian pemerintah memberikan solusi berupa keringinan pajak. Banyak pengusaha kecil dan menegah mulai beralih berjualan secara daring. Masyarakat menggunakan internet dengan tujuan untuk berkomunikasi, fasilitas pekerjaan, hingga untuk kepentingan mengakses data dan informasi (Rinartha, Harsemadi, & Surya Kartika, 2020).

Mitra dalam hal ini Kelurahan Tanah Baru, Depok berkomitmen untuk dapat terus menekan angka penyebaran covid-19 di lingkungannya. Mereka masih membutuhkan kegiatan diluar rumah agar kegiatan perekonomian sebagian masyarakat tetap terjaga. Oleh karena itu akses internet gratis ini sangat penting untuk diadakan. Dengan keterbatasan dana dan kemampuan masyarakatnya dalam hal ini kelurahan Tanah Baru bekerjasama dengan Prodi Teknik Multimedia dan Jaringan melalui program pengabdian kepada masyarakat membangunan akses internet gratis untuk memberikan solusi masalah penjualan UMKM secara daring. UMKM sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi (Suci, 2017). Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia dan kemajuan teknologi saat ini (Kahirudin, 2018), akses internet ini ditargetkan terutama untuk membantu sektor perekonomian agar kesejahteraan masyarakat dapat tetap terjaga secara maksimal dan nimin dari permasalahan. Permasalahan inti pada kelurahan Tanah Baru ini adalah bagaimana memberikan akses internet gratis kepada masyarakat agar dapat secara efektif digunakan dalam rangka membantu perekomonian.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) justru menjadi sektor paling rentan kena hantaman pandemi virus corona (Pasaribu, 2020). Perkembangan dan pertumbuhan UMKM pun cukup bagus dari tahun ke tahun. Hampir dari setiap pemerintahan menekankan pada pemberdayaan (Irawan, Fatoni, & Suryayusra, 2019). Oleh karena itu dalam upaya mendukung pemulihan ekonomi nasional yang menjadi fokus utama saat ini maka Prodi Teknik Multimedia Jaringan ingin ikut memiliki peran dalam memberikan solusi. Prodi TMJ dalam hal ini melalui program pengabdian kepada masyarakat fokus kepada masyarakat Kelurahan Tanah Baru agar dapat menggunakan internet secara gratis untuk meningkatkan UMKM dan akvitias daring masyarakat

Kemudahan yang sudah banyak ditawarkan perangkat teknologi informasi yang ada sekarang ini menjadikan perangkat tersebut kebutuhan primer yang setiap hari keberadaannya harus ada hampir setiap waktu dalam kegiatan sehari-hari (Fitri, 2017). Namun, penggunaan TI di Indonesia baru saja memasuki tahap mempelajari berbagai kemungkinan untuk pengembangan dan penerapan TI (Sugiarto, 2020). Perkembangan teknologi telah membawa implikasi terhadap dunia (Silaban, Amirulloh, & Rafianti, 2020), karena dapat mengubah banyak hal salah satunya adalah ekonomi.

Pelaksanaan program dan alat akan diberikan kepada Kelurahan Tanah Baru yang dikelola oleh pejabat kelurahan. Melalui solusi ini, permasalahan untuk pemulihan ekonomi nasional pada kelurahan Tanah Baru diharapkan dapat terselesaikan. Serta tetap dapat memajukan sektor ekonomi secara optimal walaupun secara daring. Dari berbagai jenis penjualan daring, *E-commerce* belakangan ini digemari oleh kalangan produsen baik besar maupun kecil serta penjual eceran umumnya. Hal ini karena promosi melalui media online lebih mudah menjangkau konsumen dalam hal memperkenalkan atau menjual produknya (Kartajaya, 2005). Pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital (*digital marketing*) memberikan harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi (Purwana, Rahmi, & Aditya, 2017).

## METODE

Metode pendekatan terhadap mitra adalah dengan melakukan kajian bersama tentang visi dari pejabat daerah kelurahan, yaitu membantu meningkatkan IPTEK dunia perekonomian selama masa pandemi covid-19. Visi inilah yang menjadi program utama dan selaras dengan permasalahan inti yang dijumpai mitra pada masyarakat yang dikelolanya. Kemudian diselaraskan dengan penawaran pemecahan masalah dari pihak Prodi TMJ Politeknik Negeri Jakarta, maka disepakati dilakukan pembangunan akses internet gratis untuk masyarakat sekitar Kelurahan Tanah Baru.

Gambar 1. Pelaksanaan Metode Pendekatan terhadap Mitra

Pada **Gambar 1** pihak PNJ melakukan pendekatan terhadap Mitra, yaitu Kelurahan Tanah Baru untuk menyampaikan visi dan misi dari program pengabdian kepada masyarakat. Jenis pengabdian masyarakat ini menggunakan kualitatif, yang menguji kualitas akses internet yang diberikan sehingga pengguna dapat merasakan secara maksimal jaringan internetnya. Teknik pengumpulan data pada program ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada UMKM dan Lurah di Kelurahan Tanah Baru Depok, sesuai dengan topik pada program ini. Teknik tersebut dilakukan dengan mengumpulkan data-data berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang informatif dari pelaku UMKM dan Lurah.

Selain itu dari pihak Kelurahan mengharapkan adanya sosialisasi mengenai internet positif dan penggunaan jaringan yang benar, karena sangat penting masyarakat diajari etika dalam menggunakan internet agar bahaya dari konten-konten negatif yang ada di internet dapat diatasi sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan

produktif (Suharyadi & Maria, 2019). Internet merupakan salah satu bentuk kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi (Irawan et al., 2019) Agar UMKM dapat berkembang maka sumber daya manusia pun harus berkualitas (Effendy & Sunarsi, 2020).

Pada program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan akses internet secara gratis namun juga pembelajaran untuk menggunakan internet sehat, tujuannya agar masyarakat dapat memaksimalkan fasilitas yang telah diberikan dan dapat meningkatkan penjualan UMKM masyarakat Kelurahan Tanah Baru Depok. Fasilitas internet gratis dirancang dengan menggunakan teknologi nirkabel yang fleksibel. Keamanan *wireless* dapat ditingkatkan dengan menggunakan kombinasi dari beberapa teknik. Tata letak wireless dan pengaturan daya transmit sebuah *Access Point* juga harus diperhatikan untuk mengurangi resiko penyalahgunaan *wireless* (Septi Ade Pamuji 1, Rr.Yuliana Rachmawati 2, 2017). Walaupun akses internet diberikan secara gratis namun dari sisi faktor keamanan pengguna pada jaringan harus tetap menjadi prioritas utama Politeknik Negeri Jakarta dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyrakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dilaksanakan dari program "Internet Gratis Untuk Masyarakat Sekitar Kelurahan Tanah Baru", yaitu:

### A. Sosialisasi Internet Positif

Perkembangan internet dari tahun sebelumnya sangat pesat, apabila dilihat dari sejarahnya pada tahun 1970 sampai 1990 internet hanya bisa digunakan pada komputer. Namun seiring perkembangan teknologi pada saat ini internet dapat digunakan oleh banyak perangkat, diantaranya laptop, *handphone,* dan tablet.

Sosiliasi internet positif adalah pemberian informasi mengenai aspek tujuan penggunaan internet positif, etika menggunakan internet, dan menggunakan jaringan nirkabel yang benar. Pengawasan anak dalam menggunakan internet harus dilakukan secara intensif, karena banyak kejadian anak tidak mengetahui tata cara berinternet yang baik dan benar. Banyak dampak buruk dari penyimpangan penggunaan internet diantaranya adalah psikologi, keuangan, sosial budaya, dan kesehatan.

Dampak psikologi adalah seseorang mempunyai kecanduan terhadap media sosial karena sering berinteraksi dengan dunia maya dibandingkan dengan masyarakat lingkungan sekitar. Dari sisi psikologi juga dapat berdampak kepada megalomania, yang berarti seseorang merasa berlebihan dengan dirinya sendiri. Pada gangguan tersebut seseorang akan merasa ingin menjadi pusat perhatian dan paling hebat. Memang media sosial merupakan tempat untuk berbagi pengalman namun apabila dilakukan secara berlebihan dapat menimbulkan depresi yang tinggi. Psikologi ketergantungan pada perangkat *gadget* juga dapat menjadi dampak buruk karena akan merasa cemas apabila terpisah dari *gadget*.

Dampak keuangan berasal dari dampak psikologi, yang membuat seseorang harus mengeluarkan uang lebih untuk mengakses internet. Misalnya membeli *gadget* dengan spesifikasi yang tinggi dengan asumsi dapat mengakses internet tanpa adanya kendala dan membeli pulsa atau berlangganan internet. Dengan pesatnya perkembangan *gadget* dapat membuat seseorang menjadi ingin selalu mengganti *gadget* yang telah dimiliki. Berlangganan internet ini tidak bersifat tetap, artinya seseorang harus membayar langganan internet secara temporer.

Dampak sosial budaya lebih kepada cara seseorang melakukan komunikasi, berpakaian, dan berbahasa. Cara berkomunikasi seperti menggunakan pesan elektronik yang tidak baku, hal ini akan berdampak kepada seseorang ketika ingin menulis atau mengerjakan pekerjaan yang mengharuskan menggunakan ejaan yang disempurakan. Cara berpakaian seperti menggunakan pakaian bikini di beberapa negara yang dilihat dari beberapa sumber pada internet, namun pada kenyataannya di Indonesia budaya menggunakan pakaian bikini tersebut tidak sopan. Cara berbahasa didasari oleh cara berkomunikasi karena pada umumnya masyarakat di dunia maya kurang memperhatikan bagaimana cara menggunakaan ejaan yang baik dan benar, sehingga seseorang dapat menggunakan bahasa yang tidak ada pada kamus Bahasa Indonesia.

Dampak kesehatan juga hal yang sangat penting, seperti kesehatan mata yang menggunakan *gadget* yang terlalu lama. Hal tersebut dapat berdampak kepada kesehatan mata karena radiasi pancaran yang diberikan oleh *gadget* tidak presisi dengan penangkapan cahaya oleh mata jika dilakukan secara berlebihan.

Adapun masalah yang sering terjadi ketika seseorang menggunakan jaringan nirkabel untuk mengakses internet, yaitu :

a) Apabila akses internet kurang baik atau tidak dapat terhubung ke internet.
b) Perangkat pengguna tidak dapat terhubung ke dalam jaringan nirkabel.
c) Koneksi terputus sewaktu-waktu.
d) Sudah terhubung ke dalam jaringan nirbakel namun tidak mendapat hak akses internet.
e) Kesalahan *password wireless*.

Dari beberapa kendala yang terjadi, ada cara yang dapat digunakan sebagai pemecahan masalah, yaitu :

a) Pengguna dapat memastikan bahwa SSID atau nama *wireless* yang dituju sudah benar.
b) Melakukan pengecekan indikasi lampu internet pada perangkat jaringan yang telah disediakan oleh penyedia internet.
c) Pastikan perangkat keras pengguna mendukung teknologi nirkabel, termasuk kedalam frekuensi yang digunakan.
d) Melakukan *restart* pada perangkat jaringan, hal ini juga menjadi solusi karena pada umumnya suhu pada *hardware* sudah melebihi batasnya.

Seperti yang kita ketahu penggunaan internet positif bertujuan untuk memudahkan akses internet disegala usia dengan menyaring konten-konten yang tidak baik untuk psikologi, keuangan, fisik, dan mental pengguna. Berdasarkan peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah agar menggunakan internet dengan baik seperti tidak melanggar pelanggaran, kesusilaan, pemcemaran nama baik, pemerasan, penghinaan, dan pemerasan. Gambar 2 Menunjukan proses sosialisasi internet positif kepada masyarakat.

Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Internet Positif

Sebagai pengguna yang baik harus menerapkan beberapa etika dalam penggunaan internet seperti :

a) Bertanggung jawab atas data digital, setiap web yang membutuhkan *registrasi* akan meminta data calon pengguna. Disini pengguna harus bijak dalam menggunakan data pribadi untuk akses digital.
b) Saling menghormati antara pengguna lainnya di dalam jaringan internet.
c) Bijak dalam memberikan komentar pada *website* dengan cara tidak menyebarkan berita atau kabar palsu, kritis, dan membahas isu.
d) Menggunakan kuota internet dengan secukupnya, karena dalam jaringan internet banyak sekali pengguna yang lebih membutuhkan.
e) Gunakan untuk hal yang positif, seperti belajar, bekerja, dan berjualan.
f) Membatasi waktu, ini diperlukan untuk mengatur psikologi kita dalam menggunakan internet.
   Seiring dengan penggunaan internet yang berkembang pesat peran orang tua sangat penting untuk mengawasi anaknya dalam mengakses internet dengan cara selalu mendampingin anak ketika menggunakan *gadget*, menggunakan *child mode*, membatasi waktu, mengajarkan cara bertanggung jawab, dan membatasi kunjungan *website*.

## B. Sosialisasi Penggunaan Internet Gratis

Internet gratis pada Kelurahan Tanah Baru Depok bertujuan untuk meningkatkan UMKM, PKK, dan aktivitas masyarakat sekitar yang membutuhkan akses internet gratis. Sosialiasi ini bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana cara untuk mengakses internet secara gratis kepada masyarakat. Pada Gambar 3 menjelaskan penggunaan internet gratis dengan mudah.

Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Internet Gratis

Kemudian dilakukan uji coba kepada masyarakat sekitar untuk menggunakan internet gratis yang telah disediakan. Pada hasil uji coba yang dilakukan internet dapat di akses dengan baik oleh masyarakat dengan kecepatan seperti Gambar 4.

Gambar 4. Uji coba

Pada Gambar 4 merupakan uji coba masyarakat untuk mengakses jaringan *wireless* yang telah disediakan.

Berdasarkan dari desain yang telah dilakukan, pemasangan dua perangkat *access point* ini saling terhubung satu dengan lainnya menggunakan frekuensi yang berbeda, hal ini bertujuan agar signal dan kecepatan yang diterima oleh masyarakat dapat maksimal.

Berikutnya adalah sesi untuk penyerahan akses internet gratis kepada pihak Kelurahan Tanah Baru Depok yang diwakili oleh Sektretaris Kelurahan dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta.

Gambar 5. Sesi Penyerahan Internet Gratis

Pada Gambar 5 adalah simbolis sebagai serah terima akses internet gratis untuk masyrakat sekitar Kelurahan Tanah Baru Depok. Dengan adanya akses internet gratis ini diharapkan produk UMKM yang dihasilkan oleh masyarakat dapat dilakukan penjualan secara daring. Bagi masyarakat sekitar kelurahan yang membutuhkan akses internet untuk kepentingan yang positif dapat langsung mengakses di ruangan aula yang telah disediakan

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tanah Baru bertujuan untuk memberikan manfaat lebih terutama untuk pelaku UMKM. Hal ini didasarkan oleh antusias masyarakat untuk menghasilkan produk-produk makanan cemilan yang akan dipasarkan secara daring. Terlihat dari ruangan podes yang telah disediakan oleh pihak kelurahan sebagai ruangan khusus pelaku UMKM dalam pengembangkan kreatifitas dan produk. Penggunaan akses internet gratis ini menjadi suatu hal yang baru bagi pelaku UMKM karena dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai cara berjualan makanan menggunakan *platform* digital. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat sangat antusias dengan sosialisasi yang telah diberikan. Ilmu dan wawasan mengenai IPTEK sangat berguna bagi masyarakat dalam menggunakan internet yang baik untuk memasarkan produk dan hasil dari UMKM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak terkait terutama Politeknik Negeri Jakarta yang sudah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Tanah Baru depok.

## DAFTAR PUSTAKA

Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *JURNAL ILMIAH MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *4*(3), 702–714. Retrieved from https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/571/248

Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(2), 118–123. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5

Irawan, D., Fatoni, F., & Suryayusra, S. (2019). Internet Positif di Lingkup Perusahaan dengan Metode Response Policy Zone. *POSITIF : Jurnal Sistem Dan Teknologi*

*Informasi*, *5*(2), 65. https://doi.org/10.31961/positif.v5i2.787

Kahirudin. (2018). *Efektifitas Layanan Informasi Terhadap Internet Secara Positif Di Prodi Bki Fitk Uin Sumatera Utara Medan*. *8*(1), 34–49. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6711

Kartajaya, H. (2005). Attracting Tourists Traders Investors. *Jurnal Mitra Manajemen*, *3*(5), 501–509. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=467877

Pasaribu, R. (2020). Optimalization of Online Media As a Solution for MSME Marketing Promotion in Semarang Through Covid-19 Pandemic. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, *01*(01), 33–44. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/1273

Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, *1*(1), 1–17. https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01

Rinartha, K., Harsemadi, I. G., & Surya Kartika, L. G. (2020). Pelatihan Internet Sehat dalam rangka Pemanfaatan Internet Gratis di Desa Mengwi Kabupaten Badung. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, *2*(3), 137–145. https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v2i3.209

Septi Ade Pamuji 1, Rr.Yuliana Rachmawati 2, C. I. 3. (2017). Jurnal JARKOM Vol . 5 No . 2 Desember 2017 ANALISIS DAN PERANCANGAN JARINGAN NIRKABEL BERBASIS CAPTIVE PORTAL MENGGUNAKAN SIMPLE QUEUE PADA MIKROTIK DI SMP AL - AZHAR 26 YOGYAKARTA Jurnal JARKOM Vol . 5 No . 2 Desember 2017 E-ISSN : 2338-6304. *Jarkom*, *5*(2), 85–95. https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/jarkom/article/view/2299

Silaban, A. D., Amirulloh, M., & Rafianti, L. (2020). Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet ( Over the Top ) Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia. *Jurnal Legalitas*, *13*(2), 129–143. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JL/article/view/8325

Suci, Y. R. (2017). Development of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, *6*(1), 51–58.

Sugiarto, A. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, *4*(3), 432. https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.555. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394

Suharyadi, S., & Maria, E. (2019). Internet Sehat: Solusi Bijak Masyarakat Desa Doplang, Kabupaten Boyolali. *Intervensi Komunitas*, *1*(September). Retrieved from http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/318. http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/318

# Akses Internet Gratis untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menggunakan Teknologi Wireless Manajemen Channel

ORIGINALITY REPORT

| 16% | 15% | 6% | 7% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | ppjp.ulm.ac.id<br>Internet Source | 3% |
| 2 | docplayer.info<br>Internet Source | 2% |
| 3 | ejournal.akprind.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 4 | jurnal.ensiklopediaku.org<br>Internet Source | 1% |
| 5 | ojs.itb-ad.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 6 | pascasarjanafe.untan.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 7 | 123dok.com<br>Internet Source | 1% |
| 8 | electricboots.wordpress.com<br>Internet Source | 1% |
| 9 | journal.uinjkt.ac.id<br>Internet Source | 1% |

| | | |
|---|---|---|
| 10 | journal.unika.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 11 | widyabhakti.stikom-bali.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 12 | blog.uad.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 13 | Paulus Lucky Tirma Irawan, Kestrilia Rega Prilianti, Melany. "Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E-Commerce di Kelurahan Tlogomas", Jurnal SOLMA, 2020<br>Publication | <1 % |
| 14 | www.coursehero.com<br>Internet Source | <1 % |
| 15 | journal.stiemb.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 16 | ejournal.unma.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 17 | es.scribd.com<br>Internet Source | <1 % |
| 18 | download.garuda.ristekdikti.go.id<br>Internet Source | <1 % |
| 19 | fauziazari.wordpress.com<br>Internet Source | <1 % |
| | repo.unand.ac.id | |

| | | |
|---|---|---|
| 20 | Internet Source | <1% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | Off |
| Exclude bibliography | On | | |

# Akses Internet Gratis untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menggunakan Teknologi Wireless Manajemen Channel

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9